

ARTIKEL JURNAL

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI DESA ROWO INDAH KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Disusun Oleh

Khairul Mutmainnah 15.1101.1033

PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2019

ARTIKEL JURNAL

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI DESA ROWO INDAH KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER

Diajukan Seabagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER 2019

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI DESA ROWO INDAH KECAMATAN AJUNG

KABUPATEN JEMBER

Khairul Mutmainnah NIM. 15.1101.1033

Artikel jurnal ini telah diperiksa oleh Pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan FakultasI lmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2019

Pembimbing I

Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M, Kep

NPK. 08 04 491

Pembimbing II

Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep.,M,Kep NPK. 12 03 734

PENGESAHAN

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI DESA ROWO INDAH KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER

Khairul Mutmainnah NIM. 15.1101.1033

Dewan Penguji Artikel Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, April 2019

Penguj	i,	
1.	Ketua	: <u>Wahyudi Widada, S,Kp., M,Ked</u> . () NPK. 07 04 448
2.	Penguji I	: <u>Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep.,M,Kep (</u>) NPK. 08 04 491
3.	Penguji II	: Ns. Yeni Suryaningsih, S.Kep.,M,Kep () NPK. 12 03 734
	1	Mengetahui

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep.,Sp.Kep.Mat) NIP. 197012132005012001

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI DESA ROWO INDAH KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER

Khairul Mutmainnah¹, Susi Wahyuning Asih, Yeni Suryaningsih Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember Jl. Karimata No. 49 Sumbersari, Jember Telp: (0331) 332240 Fax: (0331) 337957 Email:khairulmutmainnah17@gmail.com.

Abstract

Introductions: Coginitive functions are conscious mental activities such as thinking, remembering, learning, and using language. elderly who have good cognitive ability to solve problems and make good decisions, have high motivation in life and are brave to do activities and have high confidence that they can complete a task successfully in the quality of life of the elderly. Quality of life (Quality of Life) is a measure of the welfare of an individual.

Purpose: of this study was to determine the relationship of cognitive function with the quality of life of the elderly in Rowo Indah village, Ajung District, Jember Regency.

Method: The design of this study is correlational with a cross sectional approach. The population of this study were all individuals aged 60 to 90 years in Rowo Indah village, Ajung District, Jember Regency, which totaled 273 people with a sample of 73 people taken by purposive sampling. Instrumental this study uses a questionnaire with a Likert scale.

Results: Bivariate analysis based on the Spearman Rank statistical test (P <0.05) obtained a value of 0.000 with a correlation coefficient of 1,000 so that it can be concluded that there is a relationship between cognitive function and the quality of life of the elderly and has a very strong relationship strength.

Discussion : The results showed that cognitive function and quality of life were recommended to the elderly to improve their cognitive well-being.

Keywords: Elderly, Cognitive Function, Quality of Life

References 19 (2007 - 2017)

Abstract

Introduksi: Fungsi koginitif adalah merupakan aktivitas mental secara sadar seperti berfikir, mengingat, belajar, dan menggunakan bahasa. lansia yang mempunyai kognitif baik mampu menyelesaikan masalah dan membuat keputusan dengan baik, memiliki motivasi yang tinggi dalam hidup serta berani untuk melakukan aktivitas dan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa ia dapat menyelesaikan suatu tugas dengan sukses dalam kualitas hidup lansia. Kualitas hidup (*Quality of Life*) merupakan ukuran kesejahteraan hidup seorang individu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia di desa Rowo Indah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Metode: Desain penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh individu yang berusia 60 sampai 90 tahun di desa Rowo Indah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yang berjumlah 273 orang dengan sampel sebanyak 73 orang yang diambil secara *purposive sampling*. Instrumental penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert.

Hasil Analisa bivariat berdasarkan uji statistik *Spearman Rank* (P < 0.05) diperoleh nilai *Pvalue* 0.000 dengan nilai koefisien korelasi 1.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia dan memiliki kekuatan hubungan sangat kuat.

Diskusi: Hasil penelitian menunjukkan fungsi kognitif dan kualitas hidup yang Direkomendasikan kepada lansia untuk meningkatkan kognitifnya untuk kesejahteraan hidupnya lebih baik.

Kata Kunci: Lansia, Fungsi Kognitif, Kualitas Hidup

Pendahuluan

Lanjut usia (Lansia) adalah kelompok manusia yang berusia 65 tahun ke atas (Prof Dr. Ny Sumiati Ahmad Mohamad (dalam Bandiyah, 2009). Jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2010 sebanyak 23.992.553 jiwa (9,77%) dan pada tahun 2015 sebanyak 28.283.000 jiwa (11,34%). Sedangkan jumlah lanjut usia dipropinsi Jawa Timur berjumlah 4.202.988 jiwa (11,12%). Dan jumlah lansia Di Kabupaten Jember 293.219 jiwa. (Priyoto, 2016).

Pada lanjut usia akan terjadi proses menghilangnya kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya secara perlahanlahan sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang terjadi (Dewi, 2014). Salah satu masalah kesehatan yang mempengaruhi kualitas kehidupan lansia adalah gangguan kognitif dimana gangguan akan mengakibatkan menurunnya fungsional Lansia tersebut (Lestari, Fungsi 2013). koginitif adalah merupakan aktivitas mental secara sadar seperti berfikir, mengingat, belajar, dan menggunakan bahasa.Fungsi kognitif juga merupakan kemampuan atensi, memori, pertimbangan, pemecahan masalah, serta kemampuan eksekutif seperti merencanakan menilai, mengawasi, dan melakukan evaluasi. (Harimurtuni, 2016).

Penurunan kemampuankemampuan kognitif itu seperti sering lupa, kemunduran orientasi serta tidak mudah menerima hal atau ide baru.(Harimurti, 2016).

Perubahan tersebut yang terjadi pada lansia tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup lansia Gangguan fungsi kognitif bisa menimbulkan kualitas hidup berupa stress, pemberian perawatan, dan pemeliharaan martabat manusia dan mungkin mencerminkan beban kemanusiaan lebih dari yang dapat diperbaiki perawat. Sehingga lansia merasa khawatir bahwa mereka mulai mengalami tanda tanda fungsi kognitif gangguan dan membutuhkan perawat dan kesehatan lainnya . profesional Dalam melakukan aktifitas, sehingga bisa dikatakan kualitas hidup lansia menjadi menurun (Stanley & Berae, 2007, Dalam (Dwi (2016).

Kualitas hidup diartikan sebagai persepsi individu mengenai keberfungsian mereka di dalam bidang kehidupan. Lebih spesifiknya adalah penilaian individu terhadap posisi mereka di dalam kehidupan, dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup dalam kaitannya dengan tujuan individu,

harapan, standar serta apa yang menjadi perhatian individu.

Hasil Peneliti Aqidatul Izzah (2014), yang berjudul Hubungan Dengan Aktifitas Fisik Fungsi Kognitif Lansia Pada Lansia Usia 60-69 Tahun Di Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang. Hubungan antara aktivitas fisik dengan fungsi kognitif adalah positif, sehingga semakin tinggi aktivitas fisik, maka semakin tinggi pula skor fungsi kognitifnya. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 7 orang yang mengalami gangguan kognitif, sebanyak 4 orang (4,2%) berusia 60 hingga 64 tahun dan 3 orang (3,2%) berusia 65 hingga 69 tahun.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan jumlah lansia di Kabupaten Jember pada tahun 2018 326.683 jiwa. (Dinkes. 2019). Jumlah lansia di Desa Rowo Indah 273 Kabupaten Jember lansia. Berdasarkan hasil wawancara 5 lansia, mereka mengatakan bahwa dalam kehidupan sehari hari lupa akan suatu hal, ataupun kejadian sangatlah wajar dan sudah menjadi bagian dari hidup mereka. Dua diantara mereka mengatakan sering

lupa melakukan aktivitasnya. Lansia yang memerlukan bantuan dan ada juga yang tidak, sehingga peneliti melakukan pengukuran fungsi kognitif dan kualitas hidup pada lansia.

Pentingnya seorang lansia memiliki fungsi kognitif yang baik dirinya dalam untuk kualitas baik hidupnya akan mampu menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang baik, motivasi yang tinggi dalam hidup serta berani untuk melakukan aktivitas sulit, dengan banyak cara dan keyakinan yang tinggi bahwa ia dapat menyelesaikan suatu tugas yang sulit dengan sukses.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuihubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia di desa Rowo Indah Kecamatan Ajung Kaliwates Kabupaten Jember".

Material dan Metode

Penelitian ini menggunakan desain korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lanjut usia yang tinggal di Kelurahan Kaliwates

Kabupaten Jember khususnya lanjut usia yang berusia 60-70 tahun yang berjumlah 213 orang lanjut usia Lansia & Kelurahan (Posyandu Kaliwates. 2017).Sampel pada penelitian ini adalah lanjut usia di Kelurahan Kaliwates Kabupaten Jember khususnya lanjut usia yang berusia 60-70 tahun dengan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai yang oleh peneliti. ditentukan Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah tehniknonprobability samplingdengan purposive sampling. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sehat jasmani dan rohani (lansia mampu bangkit dari tempat tidur untuk beraktivitas).
- 2) Kooperatif.
- 3) Bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Subjek menolak atau tidak mau berpartisipasi dalam penelitian.
- Lanjut usia mengalami gangguan fungsi kognitif dan intelektual.
- Lanjut usia yang tidak berada di tempat saat pengambilan data dilakukan.

Tempat pengambilan data untuk penelitian ini dilaksanakan di desa Rowo Indah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2019.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik nonparametrik yaitu uji korelasi *spearman rank* (r_s)karena data yang akan diuji untuk variabel independen maupun variabel dependen menggunakan data kategorik dengan skala ordinal.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisa Univariat

1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Tabel Distribusi Umur Responden Lansia di Desa Rowo Indah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Bulan Mei -Juni 2019 (n=73)

Usia	Jumlah	Presentas
		e (%)
60-74	50	68,5
75-90	23	31,5
Total	73	100

Sumber: Data primer yang telah diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 73 responden terbanyak berumur 60 -74 tahun dengan presentase 68.5% atau 50 orang.

> 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Tabel Jenis Kelamin Responden Lansia Di Rowo Indah Desa Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Bulan Mei – Bulan Juni 2019 (n =73)

Jenis	Jumlah	Presentase
Kelamin		(%)
Laki- laki	28	38,4
Wanita	45	
		61,6
J# //		
Total	73	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 73 responden yang diteliti 61,6% atau 45 responden berjenis kelamin perempuan.

Distribusi Responden
 Berdasarkan Agama
 Tabel Distribusi Agama
 Responden lansia Di Desa
 Rowo Indah Kecamatan

Ajung Kabupaten Jember Bulan Mei – Bulan Juni 2019 (n=73)

Agama	Jumlah	Presentase
		(%)
Islam	73	100
Total	73	100

Sumber : Data primer yang telah di olah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 73 responden yang di teliti 100% atau 73 responden keseluruhan beragama islam.

4. Distribusi Responden

Berdasarkan Tingkat

Pendidikan

Tabel 5.4 Distributor
Tingkat Pendidikan
Responden Lansia Di

Desa Rowo Indah

Kecamatan Ajung

Kabupaten Jember Bulan

Mei – Bulan Juni 2019 (n=73)

Tingkat	Jumlah	Presentase
Pendidikan		(%)
Tidak sekolah	40	54,8
SD	23	35,5
SMP	6	8,2
SMA	4	5,5
Total	73	100

Sumber: Data primer yang telah di olah

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 73 responden yang diteliti sebagian besar memiliki tingkat pendidikan tidak sekolah yaitu 54.8% atau sebanyak 40 responden.

Distribusi Responden Berdasarkan Tinggal Bersama

Tinggal	Jumlah	Presentase
Bersama		(%)
Anak	36	49,3
Saudara	2	2,7
Sendiri	7	9,6
Pasangan	28	38,4
Total	73	100

Sumber: Data primer yang telah di olah

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 73responden yang diteliti sebagian besar 49,% atau 36 responden tinggal bersama anak.

B. Analisa Bivariat

Fungsi Kognitif
 Tabel 5.5 Distribusi
 Frekuensi Fungsi Kognitif
 Lansia di Desa Rowo Indah
 Kabupaten Jember Mei-Juni
 2019 (n=73)

Fungsi	Jumlah	Presentase
Kognitif		(%)
Baik	25	34,2
Sedang	20	27,4
Kurang	28	38,4
Total	73	100

Sumber: Data primer telah diolah

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar (38,4%) lansia di Desa Rowo Indah kecamatan Ajung Kabupaten Jember memiliki Kognitif Kurang.

2. Kualitas Hidup Lansia
(Instrumen Older
PeopleQuality Of Life)
Tabel 5.6 Distribusi
Frekuensi Kemandirian
Lansia dalam kulitas hidup
(Instrumen Older People
Quality Of Life)di Desa Rowo
Indah Kabupaten Jember
Mei-Juni 2019 (n=73)

Kualitas	Jumlah	Presentase
Hidup		(%)
Baik	31	42,5
Sedang	20	69,9
Kurang	22	30.1
Total	73	100

Sumber: Data primer

telah diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa paling banyak (42,5%) lansia di Desa Rowo Indah Kabupaten Jember Kualitas Hidupnya Baik.

Hubungan Fungsi Kognitif
 Dengan Kualitas Hidup
 (OPOOL)

Tabel 5.7 Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup (OPQOL) di Desa Rowo Indah Kabupaten Jember Mei - Juni 2019 (n=73)

Variabel	Statistik	
	P value	Koefisien
TEN		Korelasi
Fungsi	9	
Kognitif	0,000	1.000
Kualitas		N
Hidup		11
(OPQOL)		

Berdasarkan tabel diatas setelah diuji spearman Rank (Rho) Menunjukkan bahwa dari 73 responden diperoleh nilai p value = 0,000 yang berarti p< 0.05 maka H₁diterima yang berarti ada hubungan antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup lansia di Desa Rowo Indah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan nilai koefisien korelasi 1.000 yaitu hubungan antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Desa Rowo Indah Kabupaten Jember

bersifat positif dan memiliki kekuatan hubungan Sangat Kuat.

Fungsi kognitif adalah merupakan aktivitas mental secara sadar seperti berfikir, mengingat, belajar, dan menggunakan bahasa. Fungsi kognitif juga merupakan kemampuan atensi, memori, pertimbangan, pemecahan masalah, serta kemampuan eksekutif seperti merencanakan menilai, mengawasi, dan melakukan evaluasi.

Menurut peneliti lansia yang berusia 65 keatas memiliki kecenderungan untuk mengalami penurunan fungsi kognitif terutama pada domain memori, Oleh karena itu diharapkan bagi lanjut usia dapat meningkatkan Kognitifnya yang

lebih baik lagi dalam kesejahteraan kualitas hidupnya, mempunyai karena lansia yang kognitif baik mampu menyelesaikan masalah dan membuat keputusan dengan baik, memiliki motivasi yang tinggi dalam hidup serta berani untuk melakukan aktivitas dan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa ia dapat menyelesaikan suatu tugas dengan sukses. Terdapat 6 lansia yang konitifnya kurang dan kualitas hidupnya baik hal ini di dukung

dengan 36 (49,3%) lansia yang tinggal bersama anak. Lansia kualitas hidupnya baik meskipun fungsi kognitifnya kurang. Karena kebanyakan lansia ikut dengan anaknya atau tinggal dirumahnya sendiri, oleh karena itu lansia yang tinggal dirumah sendiri mengalami kesepian, mencarri nafkahi sendiri untuk hidup. Aspek sosial lansia yang suka bersosial akan mengalami kualitas hidupnya tinggi karena lansia tersebut berkomunikasi dengan teman dan keluarga.

Oleh karena itu diharapkan bagi lanjut usia dapat meningkatkan fungsi kognitifnya yang lebih baik lagi dalam kualitas hidupnya karena lansia yang mempunyai kognitif baik mampu menyelesaikan masalah dan membuat keputusan dengan baik, memiliki motivasi yang tinggi dalam hidup serta berani untuk melakukan aktivitas sulit, dan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa ia dapat menyelesaikan suatu tugas dengan sukses.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik dapat ditarik kesimpulan

Rowo Indah Kabupaten Jember termasuk dalam kategori kognitif kurang 28 lansia kategori sedang 20 (38,4%),lansia (27,4%), kategori baik 25 lansia (34,2%). 2) Kualitas hidup di Desa Rowo Indah Kecamatan Jember Ajung Kabupaten termasuk dalam kategori kualitas hidup baik sebanyak 31 lansia (42,5%), kategori sedang 20 lansia (69,9%), kategori kurang 22 lansia (30,1%). 3) Ada hubungan antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup lansia di Desa Rowo Indah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember bersifat positif dan memiliki kekuatan hubungan Sangat Kuat. Saran peneliti ditujukan kepada : 1) Peneliti selajutnya, penelitian ini belum komprehensif karena menggunakan pendekatan cross sectional. Kemudian data umum (data demografi) kurang jelas yaitu tidak terdapat pekerjaan dan riwayat kesehatan lansia. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan pendekatan yang berbeda

sebagai

berikut:

kognitif pada lansia di Desa

1)

Fungsi

serta data umum yang jelas.2) Lansia lebih diharapkan berperan aktif dalam melakukan aktivitas yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri (menyiapkan makanan, mencuci pakaian, menggunakan obat dengan benar, menajemen keuangan, menghadiri acara dll) dengan kemampuan vang dialami agar mampu menjaga motivasi serta keyakinannya untuk tetap mandiri dalam melakukan kualitas hidupnya. 3) Tenaga kesehatan peran perawat sebagai edukator dalam hal ini perawat mempunyai peran pemberi informasi sebaiknya melakukan pendekatan dan edukasi lebih intensif kepada keluarga untuk memberi motivasi dan memicu lansia supaya lebih mandiri dengan cara memandirikan lansia atau memberikan kegiatan kepada lansia. 4) Bagi masyarakat sebagai sumber informasi untuk menjaga kesehatan pada lansia agar menimalkan risiko terjadinya gangguan fungsi kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

Asih, Wahyuning Susi, H Bagus Tri Cahya, Dewi Rhosma Sofia (2014). Analisis Perbedaan Kualitas Hidup Lanjut Usia Di

- PSLU Kasiyan Dan Di Desa Mayang Berdasarkan Pengembangan Prcede Proceed Model.
- Bandiyah, siti (2009). Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik. Cetakan 1. Yogjakarta: Nuha Medika
- Dewi, Sofia Rhosma. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.

 Yogyakarta: Deepublish
- Padila, (2013). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Nurha Medika
- Ratnawati, Emmelia (2011). Asuhan Keperawatan Gerontik.

 Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rizky , Maulina Sri, 2011.

 Hubungan Tingkat Pendidik
 dan Aktivitas Fisik Dengan
 Fungsi Kognitif Pada Lansia di
 Kelurahan Darat.
- Harimurti, Faulina, Widya (2016).

 Hubungan Dukungan Keluarga

 Dengan Status Kognitif Lansia

 Di Desa Dukuh Dempok

 Wilayah Kerja Puskesmas

 Wuluhan Kabupaten Jember.
- Sari permana Arindi (2015).

 Pengaruh Teknik Brain GYM

- Terhadap Kondisi Fungsi Kognitif Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bondowoso
- Satyani, Nina Dwi (2016). Hubungan Tingkat Kemandirian *Activity* of daily Living (ADL) Dengan Kualitas Hidup Lansia Di UPT PSLU Jember.
- Zulsita, Arni. 2010. Gambaran Kognitif Pada Lansia di RSUP H. Adam Malik Medan Dan Puskesmas Petisah Medan.
- (diagses 06 desember 2016).
- Tambunan, Siska Imelda, (2013).

 Hubungan Antara Obat Anti
 Epilepsi Dengan Kognitif dan
 Behavior Pada Pasien
 Epilepsi.
- Nursalam, (2017). Metodologi

 Penelitian Ilmu Keperawatan:

 Jakarta Selatan: Salemba

 Medika
- Wardani, Amalia Siska, (2017).

 Hubungan Dukungan Keluarga

 Dengan Fungsi Kognitif Pada

 Lansia Diabetes Mellitus Di

 Wilayah Kerja Puskesmas

 Purwosari.
- Izzah, Iqadatul (2014). Hubungan
 Aktifitas Fisik Dengan Fungsi
 Kognitif Lansia Pada Lansia

Usia 60-69 Tahun Di Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang, VOLUME 10 NO 2.

Tumini (2017). Tingkat Kemandirian

ACTIVITY OF DAILY LIVING

(ADL) Pada Lansia Yang

mengikuti dan tidak mengikuti

Posyandu Di kel Ngagel Rejo

Kec. Wonokromo Surabaya.

Lestari, widi.2013. Hubungan Antara
Status Kognitif Dengan Status
Fungsional
Lanjut Usia Panti Werdha di
Semarang. Jurnal Medika
muda.

(Diakses 06 desember)

Setiadi. 2007. Konsep dan <mark>Penulisan</mark> Riset Keperawatan. Cetakan . Yogyakarta: Graha Ilmu.

Aini, Dwi Nur, Dan Widya Puspitasari (2016). Hubungan Fungsi kognitif Dengan tigkat kemandirian dan Kualitas Hidup Pada Lansia.

Setiawan Hubungan Tingkat
Pendidikan Dengan Kejadian
Demensia pada Lansia di Balai
Penyantunan Lanjut Usia
Senja Cerah Paniki Kecamatan
Mapanget Manado.
Universitas Sam Ratulangi;

2014.D, Bidjuni H, Karundeng M.